

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang berpijak pada paradigma postpositivisme dan ditujukan untuk mengkaji objek dalam kondisi yang alami. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih mengutamakan pemahaman makna daripada menarik kesimpulan yang bersifat umum (Sugiyono, 2022:9)

Adapun sifat penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data berupa narasi tertulis atau pernyataan dari responden yang sedang diamati. Data yang dihimpun berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka atau data kuantitatif (Lexy J. Moleong, 2018:6)

Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif,, dimana judul yang akan diteliti yaitu Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Membina Displin Ibadah Shalat Siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya (Sugiyono, 2019:194) Pengambilan data ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi di sekolah yang diteliti. Data primer diperoleh melalui informan, yaitu responden yang dianggap kredibel dan memberikan informasi melalui wawancara. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari guru mata pelajaran fiqh dan para siswa.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan informasi secara tidak langsung kepada pengumpul data. Contohnya adalah data yang berasal dari kepala sekolah. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber utama, seperti guru fiqh dan siswa, dengan data yang diberikan oleh kepala sekolah.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang valid, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode wawancara, yaitu proses memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, atau ketika peneliti ingin menggali informasi secara lebih mendalam dari responden, terutama jika jumlah respondennya terbatas atau sedikit.

Wawancara, suatu percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih yang dapat dilakukan secara *face to face* atau dengan *telephone* untuk bertukar informasi melalui tanya jawab.

Wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan jenis wawancara yang bersifat fleksibel, di mana peneliti tidak mengikuti panduan pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan lengkap. Panduan wawancara yang digunakan hanya berbentuk poin-poin utama dari isu atau topik yang akan dibahas. Wawancara tidak terstruktur tersebut akan peneliti lakukan terhadap guru fiqh, siswa dan kepala sekolah untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru mata pelajaran fiqh dalam membina disiplin ibadah siswa.

2. Metode Observasi

Teknik observasi yang digunakan merupakan suatu rangkaian proses yang melibatkan aspek biologis dan psikologis, terutama mencakup proses pengamatan dan daya ingat. Teknik ini digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, fenomena alam, serta ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak. Peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan, yaitu metode di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas informan, melainkan hanya berperan sebagai pengamat yang bersifat independen (Sugiyono, 2017:9). Observasi ini

untuk mendukung data-data yang telah dikumpulkan melalui wawancara yang telah dilakukan dengan guru fiqih dan siswa MTsN 6 sragen .

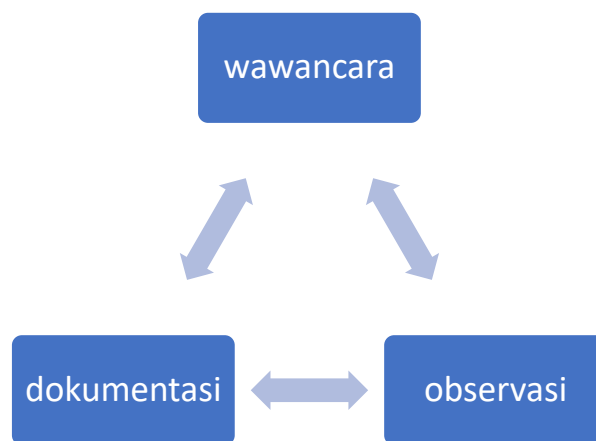
3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk pencatatan terhadap peristiwa yang telah terjadi, yang bisa berupa tulisan, foto, atau karya seni. Melalui metode dokumentasi, pengumpulan data difokuskan pada berbagai informasi visual atau tertulis yang berkaitan dengan profil sekolah, data tentang guru, fasilitas dan infrastruktur, struktur organisasi, serta arsip kegiatan. Selain itu, dokumentasi juga mencakup berbagai upaya yang dilakukan guru dalam membina kedisiplinan ibadah siswa di MTsN 6 Sragen, seperti pelaksanaan shalat dhuha dan aktivitas lain yang mendukung tujuan penelitian.

D. Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi sumber, yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber
2. Triangulasi waktu, dalam hal ini pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.
3. Triangulasi Teknik, yang peneliti gunakan. Triangulasi Teknik, yaitu dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Tetapi jika dari pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneleiti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

Jadi data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi, kemudian dengan dokumentasi. Dari ketiga data diperoleh tersebut dicocokkan kemudian jika dari pengujian tersebut menghasilkan data yang sama maka data tersebut sudah kredibel.



Gambar 3.1. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan dalam analisis data yang melibatkan proses pemilihan, penyederhanaan, pemusatan perhatian, serta penghilangan data yang tidak relevan. Tujuannya adalah untuk menyusun data secara terorganisir sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendukung penarikan kesimpulan akhir (Sugiyono, 2022:204). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian menyaring dan merangkum catatan-catatan tersebut dengan mengambil poin-poin utama. Proses ini membantu

memperjelas informasi dan memudahkan dalam tahapan pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data melalui proses reduksi, tahap berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang ringkas, berdasarkan data yang telah disaring sebelumnya.

3. Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman (2014. 45) tahap selanjutnya dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau pemaparan mengenai suatu objek yang sebelumnya belum terlihat jelas, namun menjadi lebih terang setelah diteliti. Kesimpulan tersebut juga bisa berbentuk interaksi, hipotesis, atau bahkan teori.